

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan wawancara terhadap para informan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa penerimaan generasi Z terhadap *kpopfication* di akun X @aniesbubble dapat diklasifikasikan menjadi tiga posisi, yaitu:

1. Posisi Hegemoni Dominan dalam penelitian ini berarti informan menerima sepenuhnya kehadiran akun X @aniesbubble dan kegiatan *kpopfication* yang dilakukannya terhadap politikus Anies Baswedan. Informan yang termasuk ke dalam posisi ini adalah informan 1, 2, 6, 7, dan 9. Mereka memberikan respons yang baik dan memiliki pendapat yang sama dengan seluruh pesan yang disampaikan oleh akun X @aniesbubble melalui konten-konten *kpopfication*-nya.
2. Posisi Negosiasi, informan 5 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa audiens tidak memiliki pandangan yang sama terhadap pesan-pesan yang disampaikan oleh akun X @aniesbubble melalui konten-konten *kpopfication*-nya, tetapi tidak merasa terganggu pula dengan hal tersebut. Informan pada posisi ini menerima adanya *kpopfication* politik pada akun X @aniesbubble, tetapi hal tersebut

tidak berlaku jika kegiatan *kpopfication* politik ini diterapkan pada politikus lainnya.

3. Posisi Oposisi, informan 3, 4, 8 dalam penelitian ini memiliki pandangan yang bersebrangan dengan *kpopfication* politik yang dilakukan oleh akun X @aniesbubble. Informan pada posisi ini merasa bahwa pencampuran budaya K-Pop dan politik merupakan hal yang aneh, mengganggu, dan dapat menimbulkan pengidolaan berlebih kepada sosok politikus..

Pada proses wawancara, peneliti menemukan bahwa, meskipun menggunakan budaya K-Pop untuk mengemas informasi politik yang disampaikan, identifikasi informan sebagai K-Popers ataupun non-kpopers tidak memiliki andil yang besar dalam menentukan penerimaan informan terhadap *kpopfication* pada akun X @aniesbubble.

Faktor paling besar dalam menentukan penerimaan informan tersebut adalah preferensi politik dari masing-masing informan. Informan dengan preferensi politik yang sama dengan yang diusung oleh akun X @aniesbubble akan memiliki pandangan yang sama dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh akun tersebut melalui konten-konten *kpopfication*-nya. Hal itu pun berlaku sebaliknya. Informan dengan preferensi politik yang berbeda dengan tokoh politik yang diusung, akan memiliki pandangan yang bersebrangan dengan konten-konten *kpopfication* pada akun X @aniesbubble.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan mengenai penerimaan generasi Z terhadap *kpopfication* politik di akun X @aniesbubble di masa pemilihan presiden 2024, peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Untuk dapat meningkatkan minat dan partisipasi politik generasi Z, peneliti menyarankan praktisi yang berkecukupan di lembaga pemerintahan maupun komunikasi politik secara umum untuk selalu meningkatkan kreativitasnya dalam membuat konten-konten terkait politik yang singkat, kreatif, serta menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami.

5.2.2 Saran Akademis

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait penerimaan terhadap *kpopfication* politik, peneliti menyarankan untuk memilih subjek penelitian dari generasi yang berbeda untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih beragam.